



KONSEP DASAR BK

TIM

LANDASAN HISTORIS

Konsep BK dikenal manusia melalui sejarah. Masyarakat Yunani Kuno meyakini bahwa dalam diri individu terdapat kekuatan yang dapat distimulasi dan dibimbing ke arah tujuan yang berguna, bermanfaat, atau menguntungkan bagi diri sendiri dan masyarakat.

LANDASAN HISTORIS

Gerakan BK di sekolah mulai berkembang setelah revolusi industri karena **beragamnya latar belakang siswa yang masuk ke sekolah negeri**. Rancangan Program BK dirumuskan oleh para konselor di Amerika kala itu dengan fokus yang didominasi oleh **bimbingan vokasional/karir**.

LANDASAN HISTORIS

- Layanan BK di Indonesia mulai dari Tahun 1962. BK disadari sebagai layanan yang penting bagi siswa setelah ada perubahan sistem pendidikan di SMA, yaitu penjurusan di kelas II: Budaya, Sosial, Pasti, dan Pengetahuan Alam.
- Untuk memenuhi tuntutan tsb, IKIP Bandung (1963) membuka Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan.
- Secara formal, BK diprogramkan di sekolah sejak diberlakukan Kurikulum 1975: Bimbingan Penyuluhan merupakan **bagian integral** dalam pendidikan di sekolah.

LANDASAN FILOSOFIS

Landasan Filosofis sehubungan dengan Konselor/Guru BK/Teacher-Counselor berperan sebagai:

pihak yang memandang peserta didik sebagai individu yang unik, membantu peserta didik dalam melakukan pilihan dan kebebasan, serta sebagai pembentuk perilaku dalam hubungannya dengan orang lain.

SOSIAL-BUDAYA

Kebutuhan akan bimbingan timbul karena kemajuan zaman secara terus menerus yang juga semakin rumit tantangannya.

Sekolah tidak dapat melepaskan diri dari situasi kehidupan masyarakat dan mempunyai tanggung jawab untuk membantu peserta didik melaksanakan kehidupannya secara optimal.

LANDASAN PSIKOLOGIS

Peserta didik sebagai individu yang dinamis dan berada dalam proses perkembangan, memiliki kebutuhan dan dinamika dalam interaksi dengan lingkungannya.

Dalam proses pendidikan, peserta didik tidak jarang mengalami masalah perkembangan sehingga menimbulkan masalah-masalah psikologis, seperti stres, cemas, perilaku menyimpang, jenuh belajar, dll. (An Illustration)

LANDASAN RELIGIUS

Landasan religius BK pada dasarnya ingin menetapkan konseli/klien/peserta didik sebagai makhluk Tuhan dengan segenap kemuliaannya menjadi fokus sentral upaya bimbingan dan konseling.

(Prayitno & Amti, 2003)



“Ya Allah bimbinglah kami ke jalan yang lurus”
Amiin!